

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan dalam dunia ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam dunia bisnis. Dengan semakin canggihnya teknologi, kita dapat dengan mudah mendapatkan dan mengakses informasi yang kita butuhkan. Perkembangan teknologi saat ini juga dapat memberikan fasilitas kepada para investor untuk berinvestasi. Pada saat ini, yang namanya investasi sudah tidak asing lagi bagi masyarakat. Investasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Winayanti, 2017). Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan yaitu investasi di pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat dimana investor dapat menyalurkan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal. Kemudian para pengusaha dapat memperoleh tambahan modal untuk memperluas usahanya dari para investor tersebut. Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Adanya pasar modal juga memiliki peranan yang sangat penting bagi investor individu maupun badan usaha (Pajar, 2017).

Investor bebas memilih cara berinvestasi dengan sangat mudah melalui perkembangan teknologi pada saat ini. Internet memberikan informasi yang cukup melimpah untuk mengetahui jenis cara berinvestasi yang kita inginkan. Investasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Per akhir Juli 2021 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat perkembangan investor di pasar modal mencapai 5,82 juta *single investor identification* (SID). Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 50 persen *year to date* (ytd). Salah satu faktor penyebab meningkatnya investor di pasar modal yaitu karena Bursa Efek Indonesia berhasil menjaring investor-investor baru karena bekerja sama dengan Galeri Investasi yang ada di Universitas. Per agustus 2021, telah ada sebanyak 537 Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. 501 diantaranya merupakan kerja sama Bursa Efek Indonesia dengan Galeri Investasi di Perguruan Tinggi dan 36 lainnya berasal dari non Perguruan Tinggi. Per April 2021, kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Purwokerto mencatat jumlah investor saham di Karsidenan Banyumas mengalami pertumbuhan sebesar 119,54% dengan jumlah investor 32.246 berdasarkan pencatatan SID oleh KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia). Adapun investor reksadana juga mengalami peningkatan sebesar 150,49% dengan jumlah investor 69.726.

Galeri Investasi di Perguruan Tinggi merupakan fasilitas penunjang pembelajaran investasi bagi mahasiswa. Adanya Galeri

Investasi di Perguruan Tinggi diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan mahasiswa mengenai investasi secara nyata (Darmawan, 2019). Dengan banyak berdirinya Galeri Investasi di Perguruan Tinggi, jumlah investor baru dari kalangan mahasiswa semakin meningkat (Hermawati, 2018). Walaupun kebanyakan mahasiswa belum memiliki pendapatan tetap, tetapi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal cukup tinggi di awal pembelajaran meskipun tidak sedikit pula mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang didapatkan hendak dipraktekkan di dunia nyata (Mastura, 2020). Mahasiswa sering terkendala dengan modal yang didapatkan untuk berinvestasi, namun banyak perusahaan sekuritas yang memberikan kemudahan dalam membuka akun investasi di pasar modal (Yuliati, 2020).

Investasi sudah banyak diminati dan di praktekkan di kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Namun masih banyak juga masyarakat maupun mahasiswa yang tidak berminat untuk melakukan investasi karena beranggapan investasi adalah suatu hal yang sulit dan membutuhkan banyak modal. Dengan anggapan tersebut, maka banyak orang yang enggan untuk melakukan investasi. Beberapa orang yang sudah mulai berinvestasi juga ada beberapa dari mereka yang gagal atau tidak paham mengenai investasi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan dasar mengenai investasi (Mastura, 2020).

Minat investasi merupakan keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap investasi. Faktor yang mempengaruhi minat

seseorang dalam berinvestasi di pasar modal bisa berasal dari dalam diri seseorang tersebut maupun dari luar seseorang tersebut. Dalam hal ini, faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi misalnya karena seseorang tersebut sudah belajar mengenai apa itu investasi sehingga individu tersebut mengetahui pengetahuan dasar investasi maupun karena faktor dari luar seperti mengetahui teman yang berkecimpung dalam dunia investasi sehingga ketertarikan individu pada investasi semakin tinggi (Rusda, 2020).

Pengetahuan dasar mengenai investasi adalah hal yang sangat penting untuk diketahui oleh seorang calon investor. Pengetahuan dasar ini bertujuan agar investor terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional (Pajar, 2017). Sebagai seorang mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, kemungkinan besar sudah mendapatkan mata kuliah yang memberikan pengetahuan dasar mengenai investasi, namun mata kuliah yang memberikan pengetahuan dasar mengenai investasi masih kurang atau belum cukup untuk menumbuhkan minat investasi bagi mahasiswa. Pengetahuan investasi harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi seperti pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi, dll. Semakin banyak ilmu yang dimiliki seseorang mengenai investasi, maka keinginan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal akan semakin besar (Burhanudin, 2021).

Penelitian mengenai pengetahuan investasi terhadap minat investasi yang pernah diteliti sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2020), Wijaya (2021), Albab (2019), Mastura (2020), Mahdi (2020) dan Khumaini (2021) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Suprihati (2020) dan Marlin (2021) menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2021), Amrul (2020), dan Handini (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Manfaat investasi merupakan faktor yang penting untuk diketahui oleh seorang investor pemula sebelum memulai berinvestasi. Dengan mengetahui manfaat pentingnya berinvestasi, maka seseorang akan cenderung memiliki minat yang besar untuk berinvestasi. Penelitian mengenai manfaat investasi terhadap minat investasi dari penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2021), Oktavia (2020) dan Saputra (2018) menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Berbeda dengan hasil penelitian dari Hermawati (2018), Wulandari (2017) dan Albab (2019) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri sendiri maupun dari dorongan dari orang lain untuk melakukan sesuatu. Dalam melakukan

investasi, seseorang perlu adanya motivasi entah dari diri seseorang tersebut atau pengaruh dari orang lain. Dalam berinvestasi, motivasi yang sangat diperlukan oleh seorang investor adalah motivasi dari dalam dirinya sendiri. Karena ketika seseorang ingin mengetahui hal baru maka akan adanya dorongan dalam dirinya sendiri (Amhalmad, 2019). Dengan demikian, semakin besar motivasi seseorang untuk berinvestasi maka semakin besar minat investor tersebut untuk mulai berinvestasi di pasar modal.

Penelitian mengenai motivasi investasi terhadap minat investasi pernah diteliti oleh beberapa peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah (2020), Saputra (2018), Wardani (2018), Wijaya (2021), Nisa (2017) dan Mastura (2020) juga menyatakan bahwa motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amrul (2020), Mahdi (2020), Marlin (2020) dan Suprihati (2020) menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Khumaini (2021) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2021), Hermawati (2018), dan Handini (2020) menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Kendala yang dialami seorang mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal yaitu dana atau modal awal. Mahasiswa merupakan calon

investor yang secara finansial dapat dikatakan masih kurang mapan dikarenakan sebagian besar mahasiswa belum mampu untuk menghasilkan uang sendiri dan pendapatan mahasiswa biasanya berasal dari orang tua. Faktor modal minimal investasi inilah yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Pada masa kini, mahasiswa sudah bisa mulai berinvestasi di pasar modal dengan cukup mudah. Beberapa sekuritas menawarkan modal minimal awal untuk membuka akun hanya sebesar Rp 100.000 dan calon investor sudah bisa membuka rekening sekuritas dan memulai berinvestasi di pasar modal. Modal awal yang disetorkan tidak harus dibelanjakan semuanya untuk membeli saham, kita bisa menyalurkan beberapa uang yang memang ingin kita investasikan saja. Dengan kemudahan yang diberikan oleh pihak sekuritas ini, diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal.

Penelitian mengenai modal minimal investasi pernah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu Nisa (2017), Wardani (2018) dan Wulandari (2017) menunjukkan hasil bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2021) menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Burhanudin (2021), Hermawati (2018), Amrul (2020), Saputra (2018), Utami (2020) dan Mahdi (2020)

menunjukkan hasil modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Tujuan utama seorang investor dalam melakukan investasi adalah untuk mendapatkan *return* dalam bentuk *capital gain* dan *dividen*. Banyak investor yang berminat melakukan investasi dengan harapan mendapatkan *return* yang tinggi. Menurut Gumanti (2011) *return* merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil investasi yang telah dilakukan. Semakin tinggi *return* investasi yang dihasilkan maka semakin baik investasi tersebut karena menghasilkan keuntungan. Masyarakat maupun mahasiswa pada umumnya menyukai investasi yang memiliki *return* yang tinggi. Dengan *return* yang menguntungkan, akan dapat membangkitkan minat seorang investor untuk memulai berinvestasi di pasar modal.

Penelitian mengenai *return* investasi terhadap minat investasi pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya dan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Burhanudin (2021), Utami (2018), Hermawati (2018) dan Wardani (2018) menyatakan bahwa *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marlin (2020) dan Yusuf (2021) menyatakan bahwa *return* investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Burhanudin (2021). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian. Penelitian

sebelumnya berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Sedangkan penelitian ini berlokasi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Negeri Islam Saifuddin Zuhri Purwokerto. Selain itu, hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil berbeda-beda dan tidak konsisten mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi”** pada Mahasiswa di beberapa Universitas Purwokerto.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi?
2. Apakah manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi?
3. Apakah motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi?
4. Apakah modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi?

5. Apakah *return* investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi?

C. PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dalam penelitian dilakukan agar permasalahan dalam penelitian dapat lebih terarah dan memudahkan dalam penelitian sehingga diharapkan tujuan dalam penelitian ini akan tercapai. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup penelitian adalah mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Data diambil dari kuisisioner yang telah diisi oleh mahasiswa sebagai responden.
3. Peneliti hanya menggunakan variabel independen pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi, *return* investasi. Sedangkan variabel dependennya yaitu minat investasi.
4. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.

D. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi.
2. Mengetahui pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi.
3. Mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi.

4. Mengetahui pengaruh modal minimal investasi terhadap minat investasi.
5. Mengetahui pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang keuangan khususnya dalam kegiatan investasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan seorang calon ataupun investor untuk berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu peneliti dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh dari pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal modal minimal investasi dan *return* investasi terhadap minat investasi. Peneliti juga dapat memperdalam pengetahuan mengenai manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal modal minimal investasi dan *return* investasi.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai tindak lanjut pemerintah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal dan sebagai bahan untuk mengoptimalkan peningkatan investor pasar modal di Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi, acuan dan pembanding untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi agar penelitian menjadi semakin bervariasi.

